

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Daerah dan atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting, barang lainnya serta resiko kedepan.

Saat ini sejumlah kebutuhan pokok di Kabupaten Indragiri Hulu dalam kondisi stabil dan ketersediaan pasokan memadai. Pada umumnya ketersediaan pasokan dan harga bahan pangan masih stabil meskipun beberapa komoditas mengalami kenaikan dan penurunan harga. Beberapa komoditas berpengaruh secara signifikan terhadap Kenaikan dan Penurunan Indeks Perkebangan Harga (IPH) Kabupaten Indragiri Hulu. Terjadi Penurunan harga beberapa komoditas bahan pangan pada Tri Wulan II di Kabupaten Indragiri Hulu sehingga mengalami Deflasi.

Adapun beberapa harga barang kebutuhan pokok yang dapat dilaporkan pada Triwulan II Tahun 2025 diantaranya :

NO.	URAIAN	APRIL 2025 MINGGU IV	MEI 2025 MINGGU IV	JUNI 2025 MINGGU IV
1.	Beras Anak Daro	Rp/Kg 18.000	Rp. 18.000	Rp. 18.000
	Beras Bola Naga	Rp/Kg 16.000	Rp. 16.000	Rp. 16.000
	Beras Lokal	Rp/Kg 16.000	Rp. 16.000	Rp. 16.000
	Beras Bulog/SPHP	Rp/Kg 13.100	Rp. 13.100	Rp. 13.100
2.	Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr 18.000	Rp. 18.000	Rp. 17.100
	Minyak Goreng Kemasan Minyakita (Bantalan)	Rp/Ltr 17.000	Rp. 17.000	Rp. 17.000
3.	Gula Pasir	Rp/Kg 19.000	Rp. 19.000	Rp. 18.000
4.	Daging Sapi	Rp/Kg 140.000	Rp. 140.000	Rp. 140.000
5.	Daging Ayam Ras/Broiler	Rp/Kg 28.000	Rp. 31.000	Rp. 32.000
6.	Telur Ayam Ras/Broiler	Rp/Kg 28.200	Rp. 28.800	Rp. 28.800
7.	Cabe Merah Keriting	Rp/Kg 60.000	Rp. 40.000	Rp. 30.000
	Cabe Rawit Merah	Rp/Kg 80.000	Rp. 40.000	Rp. 50.000
	Cabe Rawit Hijau	Rp/Kg 40.000	Rp. 40.000	Rp. 50.000
8.	Bawang Merah	Rp/Kg 40.000	Rp. 35.000	Rp. 40.000
	Bawang Putih	Rp/Kg 45.000	Rp. 40.000	Rp. 35.000
9.	Kacang Hijau	Rp/Kg 24.000	Rp. 24.000	Rp. 24.000
10.	Kedelai Kuning Import	Rp/Kg 16.000	Rp. 16.000	Rp. 15.000
11.	Jagung Lokal Pipilan	Rp/Kg 9.000	Rp. 9.000	Rp. 9.000
12.	Tepung Terigu Bogasari	Rp/Kg 16.000	Rp. 16.000	Rp. 16.000
13.	Ikan Laut Kembung	Rp/Kg 40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000
	Ikan Patin	Rp/Kg 26.000	Rp. 26.000	Rp. 26.000
15.	Udang Laut basah	Rp/Kg 90.000	Rp. 90.000	Rp. 90.000

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH.

Identifikasi permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu untuk triwulan II tahun 2025 sebagai berikut :

- | | | |
|----|---|---|
| a. | Pada bulan April 2025 dari hasil Pemantauan di Pasar Rakyat Kota Rengat dan beberapa Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat kenaikan dan penurunan harga dari bulan sebelumnya (Maret 2025) pada komoditas di pasar antara lain :

-

-

- | Pasca Hari Raya Idul Fitri, beberapa komoditas mengalami penurunan antara lain daging sapi, telur ayam ras, bawang merah, cabe rawit merah, cabe rawit hijau. Hal ini disebabkan pasokan (supply) lebih banyak dari permintaan (demand) dan penurunan harga ditingkat pemasok/agen serta tingkat daya beli masyarakat mulai menurun.
Sedangkan untuk komoditas lainnya relatif stabil. |
| b. | Pada bulan Mei 2025 dari hasil Pemantauan di Pasar Rakyat Kota Rengat dan beberapa Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat kenaikan dan penurunan harga pada komoditas di pasar yaitu :

-

-

- | Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu Daging ayam Ras/Broiler dan telur ayam ras, disebabkan karena adanya kenaikan harga dari pemasok/agen. Untuk komoditas Cabe Merah Keriting, Cabe rawit hijau dan bawang merah, bawang putih mengalami penurunan harga dari bulan sebelumnya disebabkan karena adanya penurunan harga ditingkat agen/pemasok.
Sedangkan untuk komoditas lainnya harga relatif stabil. |
| c. | Pada bulan Juni 2025 dari hasil Pemantauan di Pasar Rakyat Kota Rengat dan beberapa Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat kenaikan dan penurunan harga pada komoditi dipasar yaitu :

-

- | Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu Daging Ayam Ras/Broiler, Bawang Merah, Cabe Rawit Merah dan Cabe Rawit Hijau disebabkan kurangnya pasokan dan kenaikan harga ditingkat agen/pemasok
Sedangkan penurunan harga terjadi pada komoditas minyak goreng curah, gula pasir cabe merah keriting, bawang putih dan kedelai kuning import disebabkan penurunan harga ditingkat agen/pemasok dan pasokan memadai/cukup.
Ketersediaan pasokan komoditas lainnya cukup/banyak dan harga relatif stabil. |

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu untuk Triwulan II tahun 2025 sebagai berikut :

a. Untuk menjaga agar Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Indragiri Hulu tetap stabil, maka TPID melaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi bersama Forkopimda antara lain :

- Tanggal 14 April 2025 : Rapat dipimpin oleh Pj. Sekretaris Daerah Indragiri Hulu (Paino, SP) terkait perkembangan harga Bapokting yang mengalami penurunan disebabkan meningkatnya pasokan ditingkat agen/pemasok. Rapat ini dihadiri oleh anggota TPID dan Forkopimda.

- Tanggal 19 Mei 2025 : Rapat Percepatan Pembentukan Koperasi Merah Putih dipimpin oleh Wakil Bupati Indragiri Hulu (Ir.H.HENDRIZAL, M.Si), rapat ini di hadiri oleh Asisten Pemerintahan dan Kesra, Perwakilan Kejaksaan Indragiri Hulu, Rektor ITB, Ketua Koperasi, Kadis Koperasi, Camat Se Kabupaten Indragiri Hulu dan OPD terkait.

- Tanggal 4 Juni 2025 : High Level Meeting (HLM) dipimpin oleh Wakil Bupati Indragiri Hulu (Ir.H.HENDRIZAL, M.Si) dihadiri oleh anggota TPID dan Forkopimda.

- Tanggal 11 Juni 2025 : Rapat tindaklanjut hasil Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tematik Pengendalian Inflasi tahun 2024, tindaklanjut Rapat Koordinasi Pengawasan Pengendalian Inflasi Daerah bersama Inspektur Daerah ProvinsiKkabupaten/Kota dengan Inspektur Jenderal Kemendagri, Pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah dengan Kabupaten Padang Pariaman. Rapat dipimpin oleh Pj. Sekretaris Daerah Indragiri Hulu (Paino, SP)

b. Dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan, telah dilaksanakan beberapa Agenda antara lain :

1. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah di beberapa Kecamatan antara lain :

a. Tanggal 5 Juni 2025 Di Desa Kampung Pulai Kecamatan Rengat dalam rangka stabilitas harga pangan menyambut HBKN Hari Raya Idul Adha 2025.

2. Melaksanakan Gerakan Menanam antara lain :

1. Tanggal 16 April 2025 : Panen Jagung Pipil (Hibrida Bisi 2) KT : Holtikultura Bumi Lestari : Desa : Danau Rambai. Kecamatan Batang Gansal : Luas Tanam 3 Ha. Luas Panen : 3 Ha produksi : Lebih kurang 13, 5 ton
2. Tanggal 17 April 2025, melakukan Penyuluhan Lapangan di Desa Paya Rumbai Kecamatan Seberida untuk persiapan tanam jagung Hibrida di Kelompok tani bertuah sehati.
3. Tanggal 24 April 2025 melakukan Gerakan Menanam Padi Sawah oleh kelompok tani Rukun Tani 1 Desa Kuala Mulia Kecamatan Kuala Cenaku dengan target luas tanam 25 Ha.
4. Tanggal 24 April 2025, melakukan Penanaman Cabe Merah Keriting oleh Kelompok Wanita Tani Hijau Daun Desa Batu Gajah Kecamatan Pasir Penyau dengan luas tanam 0,25 ha, jumlah batang tanam 600 batang. Produksi lebih kurang 2,6 ton. Untuk Cabe Rawit dengan luas tanam 0,12 ha, 740 batang dengan perkiraan produksi 962 Kg.
5. Tanggal 24 April 2025 Melakukan Panen Padi Sawah dengan jumlah luas tanam 8,5 ha, luas panen 1,5 ha, hasil ubinan 3.672 kg/ha yang ditanam oleh Kelompok Tani Benawah II Kelurahan Batu Rizal Hilir Kecamatan Peranap.
6. Tanggal 25 April 2025 melakukan monitoring ketersediaan pasokan daging sapi di Pasar Ternak Air Molek.
7. Tanggal 25 April 2025 melakukan Gerakan menanam Padi bersama Brigade Pangan, Penyuluh, Babinsa dan Kepala Desa Lubuk Sitarak Kecamatan Rakit Kulim.
8. Tanggal 6 Mei 2025 Melakukan kegiatan tanam padi sawah Varietas PB-42 oleh kelompok tani pintu rezeki dengan luas tanam 2 ha Desa Dusun Tua Kecamatan Kelayang.
9. Tanggal 7 Mei 2025 melakukan penyuluhan lapangan di Desa Bandar Padang Kecamatan Seberida bersama kelompok tani Subur, Panen jagung Pipil luas tanam 13,5 ha, luas panen 2 ha, produktivitas 3,8 ton/ha, produksi 7,6 ton.
10. Tanggal 29 Mei 2025, melakukan Gerakan Menanam Padi di Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim.
11. Tanggal 19 Juni melaksanakan Panen jagung pipil di lahan PT. Persada AgroSawit
12. Penanaman perdana Jagung pipil dengan luas lahan 5 ha oleh Kelompok Tani Madu Jaya Desa Redang Kecamatan Rengat
13. Tanggal 25 Juni 2025 melaksanakan Menanam Padi Sawah mendukung swasembada pangan oleh Kelompok Tani Mandiri Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim dengan target tanam 20 ha. Gerakan Tanam Padi Gogo di Desa Sungai Beras Kecamatan Lubuk Batu Jaya.

3. Tanggal 25 April 2025 melakukan Monitoring Ketersediaan Pasokan Daging Sapi di Pasar Ternak Air Molek.

Bantuan Sapi berjumlah 60 ekor untuk 5 kelompok (Desa Simpang Kota Medan, Desa Serumpun, Kelurahan Sekar Mawar, Kelurahan Kembang Harum dan Desa Candi Rejo).

Bantuan Ternak Kambing berjumlah 165 ekor untuk 4 kelompok (Desa Pulau Jum'at, Desa Rawa Asri, Desa Petonggan dan Desa Petalongan).

4. Melaksanakan Pemantauan Harian Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat di 4 Pasar antara lain Kecamatan Rengat, Seberida, Pasir Penyu dan Peranap.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu pada Triwulan II Tahun 2025 dengan melakukan evaluasi terhadap 4 K sebagai berikut :

1. Menjaga Ketersediaan Pasokan untuk kebutuhan bahan pokok agar mencukupi dan stok meningkat sehingga beberapa komoditas mengalami penurunan harga.
2. Mengupayakan Keterjangkauan Harga yang menjadi kebutuhan dan konsumsi masyarakat.
3. Kelancaran Distribusi dari daerah penghasil terutama dari Sumatera barat terus ditingkatkan sehingga ketersediaan pasokan memadai dan harga stabil.
4. Meningkatkan Komunikasi Efektif dengan OPD dan instansi terkait upaya konkrit dalam pengendalian inflasi terus ditingkatkan. Komunikasi juga dilakukan dengan daerah penghasil sehingga distribusi bahan pangan lancar dan stok memadai/cukup

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa rekomendasi kebijakan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu pada Triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut.

1. Upaya menjaga ketersediaan pasokan bahan pangan dapat dilakukan dengan melaksanakan gerakan menanam secara berkelanjutan melalui penyuluhan bagi petani/peternak, penggunaan Alsintan dan penggunaan teknologi pertanian/peternakan guna meningkatkan produksi hasil pertanian/peternakan.
2. Memperkuat infrastruktur dan rantai pasok untuk memperlancar distribusi barang dan jasa. Salah satu upaya dengan mengadakan Kerjasama dengan Daerah lain melalui Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat dalam pemenuhan kebutuhan pasokan bahan pangan terutama beras dan kelapa serta bahan pangan lainnya. Kerjasama dapat ditindaklanjuti pada sektor Pariwisata, Perindustrian dan Perdagangan, Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) bidang Pertanian dan Pariwisata.
3. Keterjangkauan dan Stabilitas harga bahan pangan perlu dilaksanakan dengan meningkatkan Gerakan Pangan Murah melalui Kerjasama dengan Distributor Bahan Pangan untuk menjual dengan harga murah. Selain itu memanfaatkan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) yang ada di masing-masing Perusahaan agar dapat melaksanakan Pasar Murah untuk komoditas pokok antara lain beras, minyak goreng, telur ayam, gula pasir dan bahan pangan lainnya terutama pada waktu terjadinya kelangkaan pasokan seperti bencana alam dan menyambut Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).
4. Komunikasi Efektif perlu ditingkatkan terutama anggota TPID dan Instansi terkait dalam hal ini Bulog sebagai penyedia bahan pangan berupa beras SPHP dan pangan murah lainnya untuk pelaksanaan Gerakan Pangan Murah.
5. Mempercepat Pembentukan Koperasi Merah Putih di setiap desa untuk mempermudah jalur distribusi bahan pangan dan memutus mata rantai kekurangan pasokan sehingga

harga pangan dapat stabil.